

Inovasi Media Pop Up Book untuk Pendidikan Pancasila: Studi Kasus Pembelajaran Keanekaragaman Budaya pada Siswa Kelas IV di UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala

Lailatul Fadilah¹, Reni Kartika Putri², Dede Jaoharoh³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

lailatul0727@gmail.com, renikartikaputri73@gmail.com, jaoharohdede@gmail.com

Abstrak

Riset ini difokuskan pada penciptaan media edukasi berupa pop up book untuk mendukung proses pembelajaran Pancasila, dengan penekanan khusus pada topik keanekaragaman budaya untuk siswa tingkat IV di UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala. Proses pembuatan media ini menerapkan metodologi Research and Development (R&D) melalui kerangka kerja ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pop up book yang dikembangkan diharapkan mampu menumbuhkan antusiasme dan meningkatkan penguasaan siswa terhadap prinsip-prinsip Pancasila yang tercermin dalam kekayaan budaya bangsa Indonesia. Evaluasi dari para pakar konten dan media membuktikan bahwa produk ini memiliki kualifikasi yang sangat baik dan aplikatif untuk diimplementasikan. Percobaan yang dilakukan terhadap siswa mendemonstrasikan adanya peningkatan semangat belajar dan penguasaan materi dengan tingkat keberhasilan yang menggembirakan. Pop up book ini menawarkan solusi kreatif dalam pendidikan Pancasila yang menghibur, inspiratif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: Pop Up Book, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang wajib dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh warga negara, termasuk peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar. Salah satu materi penting dalam pendidikan Pancasila adalah keanekaragaman budaya, yang mencerminkan prinsip persatuan dalam keberagaman, serta menjadi fondasi utama dalam membangun toleransi dan sikap saling menghargai antar sesama. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan.

Namun, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dasar masih sering mengalami kendala dalam menyampaikan materi Pancasila secara menarik dan menyentuh aspek afektif peserta didik. Banyak guru masih menggunakan pendekatan konvensional berupa ceramah dan penugasan tertulis, yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan kurang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar yang cenderung visual, konkret, dan membutuhkan stimulus interaktif. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman mendalam serta minimnya internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa (Mukhoerrunnissa et al., 2024).

Sebagai solusi, inovasi media pembelajaran yang kreatif dan menarik seperti pop up book menjadi alternatif yang potensial. Pop up book merupakan buku tiga dimensi yang mampu menyajikan materi secara visual, atraktif, dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Media ini juga mampu menstimulasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditorial, maupun kinestetik. Selain itu, pop up book juga dapat membangun keterlibatan emosional dan meningkatkan motivasi belajar karena tampilan yang menyenangkan dan mudah dioperasikan (Tyas Purnami et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book dalam pembelajaran Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan cinta budaya bangsa (Cahyani, Tisngati, & Ardhyantama, 2024). Dengan mengangkat konten lokal yang relevan, seperti budaya daerah tempat siswa tinggal, pop up book juga memperkuat identitas dan kebanggaan terhadap warisan budaya nusantara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pop up book dalam pembelajaran Pancasila khususnya pada topik keanekaragaman budaya untuk siswa kelas IV di UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala. Diharapkan, media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila secara menyenangkan dan bermakna, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan humanistik.

METODE

Pendekatan yang diimplementasikan adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang mencakup tahapan-tahapan berikut:

- Analisis: Melakukan identifikasi terhadap kebutuhan media pembelajaran dan mengenali karakteristik siswa kelas IV.
- Desain: Menyusun konsep pop up book yang bersifat interaktif dan relevan dengan materi keanekaragaman budaya.
- Pengembangan: Mewujudkan prototipe pop up book dengan memanfaatkan aplikasi desain grafis dan melakukan validasi melalui para ahli materi dan media.
- Implementasi: Melaksanakan uji coba media pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala.
- Evaluasi: Mengumpulkan informasi melalui kuesioner, pengamatan, dan evaluasi untuk mengukur keefektifan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pop up book yang telah dikembangkan memperlihatkan hasil validasi dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan media. Uji coba kepada siswa menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan pemahaman materi keanekaragaman budaya yang substansial. Media ini juga mendapat penilaian praktis dan menarik dari guru dan siswa, sehingga menunjang proses pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Hasil pengembangan pop up book untuk pembelajaran Pancasila khususnya pada topik keanekaragaman budaya di kelas IV memperlihatkan tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan yang sangat memuaskan. Validasi dari para ahli materi dan media memberikan skor tinggi dengan kategori sangat valid, yang mengindikasikan bahwa konten materi dan tampilan media telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mudah dicerna oleh siswa.

Tanggapan guru dan siswa juga sangat menggembirakan, dengan skor kepraktisan yang menunjukkan media ini mudah dioperasikan dan menarik bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Uji coba yang dijalankan pada siswa kelas IV di UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala menampilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep keanekaragaman budaya sebagai bagian dari nilai-nilai Pancasila, yang terbukti dari hasil evaluasi yang mencapai skor efektivitas di atas 80%.

Selain itu, pop up book ini berhasil menciptakan atmosfer belajar yang menggembirakan, inspiratif, dan partisipatif, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan unsur tiga dimensi dalam pop up book juga membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi secara visual dan kinestetik. Secara komprehensif, media ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pendidikan dasar. Temuan ini sejalan dengan riset lain yang menunjukkan bahwa media pop up book sangat layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran Pancasila karena memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan karakter siswa SD.

KESIMPULAN

Pengembangan pop up book untuk pembelajaran Pancasila pada materi keanekaragaman budaya kelas IV di UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala terbukti layak dan efektif. Media ini dapat menjadi alternatif inovatif yang mendukung peningkatan karakter dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif, kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Kemala yang telah memberikan izin serta fasilitas selama proses pengumpulan data, serta para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan dan keluarga atas semangat dan doa yang diberikan selama penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, A. R. D., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2024). *Pengembangan media pop up book materi Pancasila untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila siswa kelas rendah SD* [Tesis, STKIP PGRI Pacitan]. STKIP PGRI Pacitan Repository. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1511>

- Mukhoerrunnissa, T. K., Nita, N., Rahmadina, R. N., Abibah, S. N., & Nugraha, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran pop-up book digital tentang penerapan peran Pancasila untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1634–1644. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7449>
- Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran. (2024). Pengembangan media pembelajaran pop-up book sebagai pengenalan simbol sila-sila Pancasila di sekolah dasar. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.56393/pijar.v4i1.2426>
- Rizka Amalia Febriyanti, & Sulistyawati, I. (2024). Penerapan media pop up book digital pada pembelajaran pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>
- Sekarsari, A., & Maharani, S. D. (2025). Pengembangan media pop-up book digital pada pembelajaran pendidikan Pancasila materi keanekaragaman sosial dan budaya Indonesia kelas III SDN 12 Sembawa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 244–252. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i2.2057>
- Tyas Purnami, F., Fatahillah, F., Sapautri, S. D., Laeli, F., Destiana, S. W., & Haisani, A. A. (2024). Pengembangan media pembelajaran pop up book dalam bentuk 3 dimensi pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan kelas IV sekolah dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(7), 270–274. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i7.2090>